

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Bahasa Indonesia salah satu mata pelajaran penting di sekolah. Dalman (2012, hlm. 3) menyatakan “Pembelajaran Bahasa Indonesia memiliki empat keterampilan berbahasa yang harus dimiliki peserta didik yaitu keterampilan mendengarkan, berbicara, membaca dan menulis”.

Maksud dari kalimat di atas pelajaran Bahasa Indonesia itu terdapat empat keterampilan berbahasa yaitu keterampilan mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis. Peserta didik sebaiknya memiliki keterampilan tersebut contohnya pembelajaran cerita pendek. Peserta didik harus memiliki keterampilan menulis dan mendengarkan karena pelajaran cerita pendek identik dengan membuat cerita pendek dan biasanya menggunakan lagu yang ditonton (film) dan didengar (lagu).

Tujuan pembelajaran menulis cerita pendek di sekolah adalah untuk menumbuh kembangkan kemampuan mengolah pikiran dan kreativitas peserta didik. Hal ini juga untuk menambah semangat menulis cerpen di kalangan peserta didik yang hilang karena kemalasan. Kegiatan menulis cerpen harus memahami kosa kata, memilih kalimat yang tepat dan dilanjutkan. Dalam menulis cerita pendek, pengarang dapat mengungkapkan perasaan, pikiran, dan gagasannya dalam karya.

Berdasarkan wawancara yang penulis lakukan bersama Ibu Evi yang merupakan guru Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di SMA Pasundan 1 Bandung, penulis mendapatkan informasi bahwa peserta didik masih kesulitan untuk menuangkan ide. Selain itu, peserta didik masih kesulitan untuk menentukan tokoh dan penokohan serta latar. Oleh karena itu, peserta didik menganggap bahwa pelajaran menulis cerita pendek itu sulit dan mereka tidak tahu untuk apa mereka menulis.

Berdasarkan pernyataan tersebut dalam proses belajar mengajar menulis cerita pendek peran dan kreativitas guru sangat penting agar peserta didik lebih paham dalam menulis cerita pendek dan menjadikan menulis cerita pendek sesuatu hal menyenangkan bagi peserta didik oleh karena itu kreativitas guru

sangat penting. Karena, masih ada peserta didik belum bisa menulis cerita pendek dengan baik dan sudah ada yang bisa. Hal seperti ini bisa menjadi buruk karena peserta didik kurang tertarik untuk menulis.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan media “film pendek” untuk merangsang peserta didik untuk memunculkan ide-ide ketika menulis cerita pendek. Media pembelajaran memegang peranan yang sangat penting dalam kegiatan mengajar. Sadiman dalam Harnata (2014, hlm. 2) mengatakan “Media dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan minat serta perhatian Peserta didik sedemikian rupa sehingga proses belajar dapat terjadi dengan efektif”.

Menurut Gagne dalam Harnata (2014, hlm. 2) menyatakan “Media dapat merangsang peserta didik untuk belajar”. Artinya media dapat membangkitkan semangat peserta didik dalam kegiatan belajar. Selain itu, peserta didik akan termotivasi menghasilkan suatu karya pada saat proses belajar-mengajar berlangsung. Salah satu media yang dapat digunakan sebagai media untuk menunjang pembelajaran adalah media film. Film ialah suatu karya seni yang ditayangkan dalam bentuk audiovisual. Sumarno dalam Harnata (2014, hlm. 2) “Menyatakan sebagai karya seni, film terbukti mempunyai kemampuan kreatif”.

Memakai media film, supaya bisa meningkatkan keterampilan menulis cerita pendek dan dapat meminimalisir permasalahan peserta didik ketika menulis cerita pendek. Peserta didik akan lebih mudah dalam menuangkan ide-idenya kedalam tulisan hal ini dikarenakan dalam cerita film tersebut sudah jelas alur ceritanya. Peserta didik akan lebih mudah untuk menyusun kerangka tulisan yang akan dibuat dalam bentuk cerita pendek.

Penulis juga menggunakan *moodle* sebagai sarana untuk melakukan pembelajaran. Karena, adanya virus corona (*COVID-19*) oleh karena itu pembelajaran dilakukan secara daring (*online*) yaitu belajar dari rumah. *Moodle* merupakan akronim dari *Modular Object Oriented Dynamic Learning*. *Moodle* menurut Abdulfattah dan Supahar dalam Kuku (2016, hlm. 353) “Sebuah paket perangkat lunak yang berguna untuk membuat dan mengadakan

kursus/pelatihan/pendidikan berbasis internet”.

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian ini dengan judul “Pembelajaran Keterampilan Menulis Cerita pendek Menggunakan Media Film Pendek melalui Moda Daring *Moodle* pada Peserta didik Kelas XI SMA Pasundan 1 Bandung Tahun Pelajaran 2020/2021”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Identifikasi masalah merupakan proses terpenting dalam melakukan penelitian, selain latar belakang juga perlu dirumuskan identifikasi masalah yang ada untuk menjelaskan masalah apa yang ditemukan.

Berdasarkan latar belakang yang ditulis, penulis merumuskan identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Peserta didik masih kurang paham untuk menentukan tokoh dan penokohan dan latar.
2. Peserta didik masih kesulitan untuk menuangkan ide dan gagasan.
3. Pembelajaran menggunakan *moodle* karena adanya *Covid-19*.

Penjelasan tersebut merupakan permasalahan yang ada dalam kegiatan pembelajaran. Dari identifikasi masalah, penulis mencoba menerapkan media film pendek untuk menulis cerita pendek, dengan tujuan membimbing peserta didik untuk memiliki keterampilan menulis yang baik.

## **C. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah adalah upaya untuk menjelaskan jawaban apa yang ingin ditemukan. Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah, penulis dapat mengajukan rumusan masalah sebagai berikut.

1. Mampukah penulis merencanakan, melaksanakan, dan menilai pembelajaran menulis cerita pendek menggunakan media film pendek pada peserta didik kelas XI SMA Pasundan 1 Bandung dengan moda daring *moodle*?
2. Bagaimanakah kemampuan peserta didik kelas XI SMA Pasundan 1 Bandung dalam menulis cerita pendek pada pembelajaran dengan

menggunakan media film pendek melalui moda daring *moodle*?

3. Efektifkah media film pendek digunakan dalam pembelajaran menulis cerita pendek pada peserta didik kelas XI SMA Pasundan 1 Bandung?
4. Adakah perbedaan kemampuan peserta didik kelas XI SMA Pasundan 1 Bandung menulis cerita pendek di kelas eksperimen dengan menggunakan media film pendek dibandingkan dengan kelas kontrol yang menggunakan media lagu?

Dari rumusan masalah tersebut, penulis dapat memfokuskan penelitian untuk menemukan jawaban ilmiah dari rumusan masalah yang diuraikan oleh penulis. Pada akhir penelitian penulis mendapatkan jawaban yang efektif atau tidak pembelajaran menulis cerita pendek menggunakan media film pendek melalui moda daring. Rumusan masalah tersebut akan dibahas pada penjelasan perbandingan kelas kontrol dengan menggunakan media lagu.

#### **D. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini berdasarkan pada rumusan masalah yang telah di nyatakan oleh penulis. Tujuan penelitian agar data dapat ditemukan, dikembangkan, dan dibuktikan.

Arikunto dalam Gani (2017, hlm. 7) mengatakan “Tujuan penelitian adalah rumusan kalimat yang menunjukkan adanya sesuatu hal yang diperoleh setelah penelitian selesai”.

Gani dalam Vismaia (2017, hlm. 7) mengatakan “Secara umum tujuan penelitian adalah menjelaskan dunia sekitar kita melalui upaya yang sistematis”.

Berdasarkan permasalahan di atas, penulis merumuskan tujuan penelitian sebagai berikut:

1. untuk menguji kemampuan penulis dalam merencanakan, melaksanakan, dan menilai pembelajaran menulis cerita pendek menggunakan media film pendek pada peserta didik kelas XI SMA Pasundan 1 Bandung dengan moda daring *moodle*;
2. untuk menguji kemampuan peserta didik kelas XI SMA Pasundan 1 Bandung dalam menulis cerita pendek dalam pembelajaran dengan

- menggunakan media film pendek melalui moda daring *moodle*;
3. untuk menguji media film pendek yang digunakan dalam pembelajaran menulis cerita pendek pada peserta didik kelas XI SMA Pasundan 1 Bandung melalui moda daring *moodle*;
  4. untuk menguji perbedaan kemampuan peserta didik kelas XI SMA Pasundan 1 Bandung menulis cerita pendek di kelas eksperimen dengan menggunakan media film pendek dibandingkan dengan kelas kontrol yang menggunakan media lagu.

Dari uraian tujuan penelitian tersebut penulis menyimpulkan bahwa tujuan penelitian untuk mendapatkan data yang akan diuji oleh penulis agar dapat dibuktikan dan dikembangkan tujuan penelitian tersebut.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Gani dalam Vismaia (2017, hlm. 8) mengatakan “Kegiatan penelitian bertujuan menyumbangkan hasil penelitian bagi kemajuan masyarakat dan ilmu pengetahuan. Penelitian merupakan suatu pekerjaan yang membutuhkan tenaga, biaya, dan waktu yang tidak sedikit”. Oleh karena itu, penelitian harus memberikan manfaat yang nyata dan benar-benar diperlukan.

Berdasarkan uraian tersebut, penulis akan memaparkan secara rinci manfaat teoritis dan manfaat praktis. Penulis berharap semoga hasil penelitian ini dapat bermanfaat.

##### **a. Manfaat Teoritis**

Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar pengembangan teori pembelajaran khususnya pada mata kuliah bahasa Indonesia, dengan mengoptimalkan media film pendek dalam pembelajaran cerita dan mengupayakan peningkatan keterampilan menulis cerpen.

##### **b. Manfaat Praktis**

Secara praktis ada pihak-pihak yang dapat memperoleh manfaat dari hasil penelitian ini, yang dapat diuraikan sebagai berikut:

##### **a. Bagi Penulis**

Penelitian ini memberikan hal-hal positif penulis telah berhasil memilih media pembelajaran khususnya pelajaran bahasa Indonesia yang berkaitan dengan cerita pendek.

b. Bagi Sekolah

Penelitian ini memberikan informasi positif tentang kemajuan yang dicapai sekolah dalam pembelajaran menulis cerita pendek menggunakan media film pendek.

c. Bagi Guru

Menjadi pertimbangan bagi guru dalam memilih metode pembelajaran dan media pembelajaran khususnya pengajaran bahasa Indonesia terkait pembuatan teks cerpen untuk peningkatan hasil belajar peserta didik.

d. Bagi Peserta Didik

Metode pembelajaran yang berbeda akan membuat materi lebih mudah dipahami, dan peserta didik akan lebih bersemangat belajar di kelas.

Dari uraian tersebut dapat diketahui bahwa informasi yang diperoleh guru dapat digunakan untuk mengembangkan kemampuan peserta didik dalam belajar menulis cerita pendek.

## **F. Definisi Operasional**

Dalam penelitian ini dapat ditentukan istilah-istilah dalam judul penelitian ini. Untuk memudahkan pemahaman terhadap judul penelitian, maka penulis mendefinisikan istilah-istilah yang terdapat dalam judul sebagai berikut.

1. Pembelajaran adalah suatu proses atau cara yang dilakukan untuk menjadikan Peserta didik mengalami perubahan dan memperoleh kecakapan dari sesuatu yang dipelajari.
2. Menulis adalah suatu keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk menyampaikan informasi kepada pembaca dalam bentuk tertulis.
3. Cerita pendek adalah salah satu karya sastra fiktif yang diceritakan secara ringkas, mempunyai konflik tunggal.
4. Media Film pendek adalah suatu karya seni yang ditayangkan dalam bentuk lagu dan audiovisual sebagai karya seni, film terbukti mempunyai kemampuan kreatif.
5. *Moodle* adalah sebuah paket perangkat lunak yang berguna untuk membuat dan mengadakan kursus/pelatihan/pendidikan berbasis internet.

Berdasarkan hal di atas, dapat disimpulkan bahwa definisi operasional

adalah pengertian setiap kata-kata dari judul penelitian, maka dari itu penulis menguraikan satu persatu pengertian dari judul penelitian untuk memudahkan pemahaman.

### **G. Sistematika Skripsi**

Penelitian ini berjudul “Pembelajaran Keterampilan Menulis Cerita Pendek Menggunakan Media Film Pendek melalui Moda Daring *Moodle* pada Peserta Didik Kelas XI SMA Pasundan 1 Bandung Tahun Pelajaran 2020/2021”. Sistematika skripsi ini terdapat lima bab sebagai berikut.

Bab I Pendahuluan. Pada bab ini menjelaskan latar belakang masalah rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, defisini operasional, dan sistematika penelitian skripsi.

Bab II Landasan Teori. Pada bab ini menjelaskan tentang teori-teori yang berkaitan dengan judul skripsi, kerangka berpikir, dan hipotesis penelitian.

Bab III Metode Penelitian. Pada bab ini menjelaskan pendekatan penelitian, variabel penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, teknik analisis data, dan teknik penyajian hasil analisis data.

Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan. Pada bab ini menjelaskan deskripsi data (memaparkan data yang terkumpul) dan pembahasan.

Bab V Kesimpulan dan Saran. Pada bab ini menyimpulkan semua hasil penelitian dan memberi saran.